

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian ilmu sosial yang menganalisis dan mengumpulkan data berupa kata-kata secara tulisan maupun lisan, dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha untuk mengkuantifikan data kualitatif yang telah diperoleh peneliti dengan demikian tidak menganalisis angka-angka¹. Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya pada saat proses penelitian berlangsung.

B Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau objek untuk mengadakan suatu penelitian yang akan dilakukan. Lokasi penelitian ini berada di Dinas Komunikasi dan Informatika jl. Macorawalie, Watang Sawitto, Kab.Pinrang Sulawesi Selatan, Indonesia. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena kantor dari petugas satgas Covid-19 yang memegang dan mengelola media online @pembkabpinranghadir bertempat di Dinas Kominfo Kab.Pinrang. dinas Kominfo juga merupakan tempat mengelola penyebaran informasi di Kabupaten Pinrang.

Waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk merampungkan penelitian ini kurang lebih dalam jangka waktu 2 bulan mulai dari bulan Januari hingga bulan februari.

¹Subana Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h.89.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sangat diperlukan agar penelitian yang akan dilakukan memiliki batasan tertentu. Berdasarkan pada judul yang diangkat oleh peneliti maka peneliti akan memfokuskan pada peran satgas Covid-19 Pinrang dalam kampanye pencegahan Covid-19 melalui Media online di kab.Pinrang.

D. Jenis dan Sumber Data yang digunakan

Dalam penelitian ini peneliti membagi data menjadi dua jenis yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang didapatkan langsung dari objek yang diteliti. Informan adalah orang-orang yang dikategorikan sebagai sampel dalam penelitian yang merespon pernyataan-pernyataan peneliti.² Data primer didapatkan langsung dari lokasi penelitian berupa observasi ataupun berupa wawancara tentang peran satgas Covid-19 Pinrang dalam mencegah tersebarnya penularan Covid-19 melalui Media online kepada masyarakat kab.pinrang. peneliti menetapkan informan yaitu 1 Petugas satgas Covid-19, dan 15 masyarakat yang menggunakan media sosial.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis,

²Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2002), h.34.

dan disertasi.³ Adapun Data pendukung yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, hasil dari studi kepustakaan, dan internet.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data

Pada penelitian ini peneliti terlibat langsung di lokasi penelitian atau tempat penelitian untuk memperoleh data-data yang mempunyai hubungan dengan judul penelitian ini dan mengadakan Penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁴

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan melihat secara langsung ditempat penelitian yaitu di Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi (Data) dari responden dengan cara bertatap muka secara langsung.⁵ Saat melakukan wawancara, peneliti menggunakan bantuan pedoman wawancara agar mempermudah dan memfokuskan pertanyaan yang akan disampaikan. Peneliti juga menggunakan alat bantu untuk merekam agar memudahkan dalam proses penyimpanan

³Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), h.106.

⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 53.

⁵Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metodologi penelitian sosial* (Jakarta: Kencana, 2007), h.69.

dan pengolahan data. Penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak tertentu yaitu pada pengurus Satgas Covid-19 dan beberapa masyarakat di Kab.Pinrang.

Jenis wawancara yang peneliti gunakan pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tetap menggunakan pedoman wawancara tetapi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada informan tidak selalu merujuk pada pedoman wawancara, peneliti tetap mengembangkan pertanyaan jika ada informasi yang mesti didapatkan lebih dalam lagi dari informan.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tersedia dalam catatan dokumen yang berfungsi sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang mendalam.⁶ Teknik dokumentasi ini dengan mencari beberapa referensi dari artikel, jurnal, dan buku penelitian terdahulu maupun internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Uji Keabsahan Data

Pada dasarnya pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk menyangga balik yang dituduh pada peneliti kualitatif mengatakan bahwa tidak ilmiah, dan merupakan bagian unsur yang tidak terpisah dari ilmu pengeahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data juga dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan karya sendiri. Uji keabsahan data dalam

⁶Basrowi Suandi, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta: Rineka Indah, 2008).

penelitian kualitatif mempunyai beberapa yaitu: *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Aspek pada keabsahan data memakai kontrol berupa *negative*, *evidence*, trigulasi, kreabilitas, dependabilitas, transferabilitas dan konfirmabilitas alat-alat pada pendekatan yang berupa aktifitas paska penelitian⁷ Agar data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah. Adapun beberapa uji keabsahan data yaitu:

1. *Credibility*

Uji Credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

- a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data

⁷Albi Anggito dan Johan Satiawan, Metode penelitian Kualitatif (Sukabumi: CV.Jejak, 2018)

yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

William Wiersma mengatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu⁸. Jadi dari sini kita bisa lihat bahwa triangulasi adalah usaha untuk mengecek kebenaran data ataupun informasi yang di dapat oleh peneliti pada saat melakukan penelitian dari berbagai pendapat atau pandangan dari informan.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta (Indonesia, 2007).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber dalam pengecekan kredibilitas data. Peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber karena setelah peneliti telah mendapatkan informasi atau data dari informan kemudian peneliti melakukan pengecekan data kembali agar dapat menghasilkan kesimpulan pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data. Triangulasi sumber juga dapat dikatakan merupakan mengecek ulang data yang didapatkan dari informan dan peneliti melakukan analisis pada data sumber hingga mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti ke informan.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik

lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4). Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

5). Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

6). Mengadakan cek anggota

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai

transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang telah tersusun untuk mendapatkan kesimpulan yang valid. Dalam menganalisis data menggunakan data deduktif yaitu cara berfikir dengan cara menganalisa data-data yang bersifat umum yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi beserta dokumentasi, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan mengeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan⁹.

Proses menyusun dan mencari data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan, dengan cara membagi data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh calon peneliti sendiri maupun orang lain. Ada tiga langkah dalam analisis yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal penting. Hingga data yang direduksi akan menimbulkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data. Reduksi data terjadi secara terus-menerus hingga sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun. Pada reduksi yang peneliti lakukan peneliti membuat pedoman wawancara yang telah peneliti pilih hal-hal pokok atau pertanyaan yang penting agar dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

⁹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Jakarta: Pustaka pelajar, 2000.

2. Display Data

Saat data telah di reduksi, maka tahap selanjutnya yang akan dilakukan peneliti adalah display data atau penyajian data, dengan mendisplay data maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada display data peneliti menggunakan metode penyajian data dengan menggunakan teks naratif, dimana peneliti menyampaikan hasil wawancara lapangan dan disaji secara teks naratif pada hasil penelitian.

3. Verifikasi Data

Pengumpulan data pada tahap awal studi pustaka menghasilkan kesimpulan sementara yang apabila dilakukan verifikasi penemuan bukti-bukti atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan dapat menguatkan kesimpulan awal atau menghasilkan kesimpulan yang baru. Kesimpulan-kesimpulan akan ditangani dengan longgar, tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan mula-mula belum jelas. Pada verifikasi data peneliti mengambil kesimpulan dari hasil jawaban terbanyak pada wawancara yang telah dilakukan,

Tujuan Analisis data menurut Sofian Effendi yaitu menyerderhanakan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi. Dalam penelitian strukturalistik.¹⁰ Data berupa kata-kata diperiksa terlebih dahulu kemudian dianalisis secara statistika agar dapat menjelaskan fenomena, kemudian temuan berupa verifikasi data mendukung untuk pemahaman yang dilakukan pada data kualitatif dan menghasilkan teori.

¹⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).